Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | **No 2**

Pengembangan LKPD Pada Materi Operasi Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis *Contextual Teaching And Learning* untuk Siswa Kelas V SD

Ayuni[1], Syafri Ahmad[2]

[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICEL INFO

Keyword:
Worksheet, Contextual Teaching and Learning, 4-D . model

Kata Kunci:
Lembar Kerja, Contextual Teaching and Learning, model 4-D

ABSTRACK

The purpose of this research is to develop a valid and practical LKPD on Different Fraction Operations on Denominator Based on Contextual Teaching and Learning for Grade V Elementary School Students. This type of research is research and development with a 4-D (four D) development model. The 4-D model has four stages, namely the definition stage, the design stage, the development stage, and the dissemination stage. This research was conducted at SD Negeri 21 Batang Anai.

The results showed that the results obtained from the level of validity of the LKPD with an overall score of 86,44% with a valid category. Furthermore, the results of the practicality test of the LKPD in the teacher response questionnaire got a score of 94,54% in the very practical category. While the results of the practicality of the student response questionnaires scored 91.12% in the very practical category. Thus, the LKPD on the material for Operation with different fractions based on Contextual Teaching and Learning for fifth grade elementary school students was declared to be valid and very practical.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD Pada Materi Operasi Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Untuk Siswa Kelas V SD yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan 4-D (*four D*). Model *4-D* mempunyai empat tahap, yaitu tahap pendefenisian *(Define)*, tahap perancangan (*design)*, tahap pengembangan *(development)*, dan tahap penyebaran (*Disseminate)*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Batang Anai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, diperoleh hasil tingkat kevalidan LKPD dengan jumlah nilai keseluruhan yaitu 85,77% dengan kategori valid. Selanjutnya hasil uji coba praktikalitas LKPD pada angket respon guru mendapat nilai 94,54% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil praktikalitas pada angket respon peserta didik mendapat nilai 91,12% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian LKPD pada materi Operasi pecahan berbeda enyebut berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa V SD yang dikembangkan dinyatakan valid dan sangat praktis.

PENDAHULUAN

Matematika memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka matematika harus diajarkan mulai dari sejak dini. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, karena untuk membekali peserta didik dengan berpikir logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah sebagai wujud penerapan dalam kehidupan sehari-hari pada inkuiri dan eksplorasi matematika.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Ahmad, Kenedi dan Masniladevi (2018) adalah pembelajaran matematika bisa mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dan mampu mengkomunikasikan suatu permasalahan serta mampu memecahkan masalah tersebut.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembaran kertas berisi materi ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai, (Widuri, dkk 2017).

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan langkah-langkah yang harus diikuti oleh siswa dalam pembelajaran yang digunakan untuk melakukan aspek kognitif maupun langkah-langkah untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. LKPD adalah lembaran kertas yang mencakupi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan Kmpotensi Dasar (KD) yang harus dicapai, Prastowo (2011)

LKPD memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri, Wulandari (Agnesia, 2019). LKPD bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, selain itu dapat membantu peserta didik dalam

mengembangkan konsep, kemampuan dan keterampilan proses belajar.

Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran yang dijelaskan oleh Darmodjo dan Kaligis (dalam Isnanto, 2016), diantaranya: 1) Mempermudah guru menjalankan proses pembelajaran, misalnya dengan mengubah pendekatan *Teacher Center* menjadi *Student Center* ; 2) membantu guru mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep-konsep baik melalui aktivitas individu dalam menemukan konsep-konsep baik melalui aktivitas individu maupun kelompok; 3) Membantu mengembangkan keterampilan proses, sikap ilmiah peserta didik, dan menumbuhkan minat peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya; dan 4) Memudahkan guru untuk memantau keberhasilan belajar peserta didik.

Syarat-syarat LKPD dalam jurnal Agnesia (2017) yang layak digunakan yaitu syarat didaktis, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Syarat didaktis berkaitan dengan terpenuhinya asas-asas pembelajaran efektif dalam suatu LKPD. Sayarat konstruksi berkaitan dengan kebahasaan. Syarat teknis berkitan dengan penulisan berdasarkan kaidah yang telah ditetapkan. Jika syarat tersebut terpenuhi, maka manfaat dari LKPD dapat dirasakan,

Berdasarkan hasil observasi penulisan yang dilakukan penulis pada tanggal 1, 2 dan 3 Desember 2020 pada kondisi ini, guru dan speserta didik sudah melakukan tatap muka. Proses pembelajaran dibagi menjadi dua *sift*, *Shift* pagi dan *Shift* siang. Sekolah sudah menggunakan LKPD dari penerbit untuk membantu proses pembelajaran.

Observasi selanjutnya dilakukan tanggal 13 juli 2021, proses pembelajaran dilakukan dengan tahap tatap muka dan daring, yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa menggunakan LKPD untuk menunjang, pendamping dan pelengkap buku pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi yang didapatkan LKPD yang digunakan masih bersifat ringkasan materi, contoh dan soal latihan saja dan LKPD yang digunakan belum dikembangkan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Hal serupa juga ditemukan di SDN 13 dan SDN 14 Batang Anai dimana LKPD yang digunakan masih bersifat ringkasan materi, contoh soal dan soal latihan saja, serta belum ada LKPD yang dikembangkan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning.*

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah mengenai LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran, informasi yang diperoleh adalah minimnya pengalaman yang diperoleh peserta didik karena LKPD yang digunakan masih bersifat materi dan hanya mengerjakan soal-soal saja, dan LKPD yang digunakan belum dikembangkan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Pendekatan CTL merupakan pendekatan yang mampu beradaptasi dengan kurikulum apa saja termasuk dalam implementasi kurikulum 2013. Mendukung hal tersebut, Aqib (2013) mengungkapkan bahwa pendekatan CTL pengaplikasiannya dapat digunakan dengan kurikulum, bidang studi, dan kelas apa saja.

Pendekatan CTL memiliki tujuan agar belajar tidak hanya sekedar menghafal rumus tetapi perlu adanya kegiatan pemahaman dengan aktivitas yang dilakukan sendiri oleh peserta didik yang mengaitkan materi dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sanjaya (2006) yang menyatakan pembelajaran dengan pendekatan CTL akan membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya (*Constructivism)*, memfasilitasi peserta didik untuk menemukan konsep sendiri, (*inquiry*), mendorong peserta didik untuk bertanya (*questioning*), menciptakan masayarakat belajar melalui diskusi kelompok (*learning community*), menghadirkan model dalam proses pembelajaran (*modeling*), membiasakan peserta didik dalam kegiatan refleksi dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (*reflection*), dan melakukan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*).

Kelebihan mengembangkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* adalah menghasilkan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan, karakter, lingkungan, sosial dan budaya siswa. Hal ini sependapat dengan Wiliyanti (2019) LKPD yang dikembangkan berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi sekolah masing-masing.

Sehingga dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kita dapat menggunakannya dalam menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik, agar peserta didik lebih dekat dengan lingkungan nyatanya sehingga peserta didik lebih mudah membangun pemahaman terhadap konsep dan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut pada mata pelajaran matematika sesuai

dengan tujuan pembelajaran, Gusnandar (2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik pada materi operasi pecahan berbeda penyebut menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* di kelas V SD? Rumusan masalah secara khusus yaitu bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik pada materi operasi pecahan berbeda penyebut menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* di kelas V SD yang valid dan praktis?

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuannya secara umum adalah menghasilkan lembar kerja peserta didik pada materi operasi pecahan berbeda penyebut menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas V SD. Tujuan secara khusus adalah untuk menghasilkan LKPD pada materi operasi pecahan berbeda penyebut menggunakan pendekatan Contextual Teaching *and* Learning untuk kelas V SD yang valid dan praktis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau sering dinamai dengan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2012), penulisan dan pengembangan adalah penulisan yang dimanfaatkan agar menghasilkan sebuah produk dan menguji apakah produk tersebut praktis atau tidak.

Model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D (*Four D)*. Pada proposal penelitian ini, penulis akan mencoba mengembangkan lembar kerja peserta didik. Dalam buku Sugiyono (2012) model pengembangan 4-D memiliki 4 tahap, yaitu pendefenisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester I SDN 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dengan 26 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Guru kelas sebagai pegamat (observer) dan penulis sebagai praktisi (guru) di kelas V SDN 21 Batang Anai.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di SDN 21 Batang Anai, SDN 13 Batang Anai, dan SDN 14 Batang Anai. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan mengenai lembar kerja peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengamati lembar kerja peserta didik dan penggunaannya dalam proses pembelajaran serta diskusi dengan guru tentang lembar kerja yang digunakan, dari observasi akan terlihat masalah yang akan diteliti. Kemudian permasalahan tersebut diatasi dengan penelitian pengembangan atau R&D melalui prosedur yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: pendefenisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran

Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, lembar praktikalitas, kemudian dokumentasi. Lembar validasi, dilakukan untuk melihat seberapa valid lembar kerja yang dikembangkan agar dapat digunakan nantinya oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran. Lembar Praktikalitas merupakan angket yang digunakan untuk melihat seberapa praktis lembar kerja yang telah dikembangkan untuk proses pembelajaran.

Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianaisis menggunakan analisis data pengembangan atau *Research and Development* (R&D), sebagai berikut:

Analisis Data Validitas Lembar Kerja Peserta Didik

Penilaian setiap aspek pada produk yang dikembangkan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dari Rikunto (2006), berupa nilai 1 - 5 yang disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. Skor nilai kevalidan

Skor	Kategori
5	Sangat Valid
4	Valid
3	Cukup Valid
2	Kurang Valid
1	Tidak Valid

Langkah selanjutnya untuk menghitung hasil validasi menggunakan rumus Siregar (2011:20) sebagai berikut:

Rata-rata = $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$ x 100%

Keterangan:

$\bar{x}$: rerata hasil penilaian dari para ahli

$\sum x$: jumlah total jawaban dari para ahli

n : banyaknya para ahli yang menilai

100 : nilai ketetapan

Dari hasil perhitungan data seluruh validasi yang dilakukan oleh dosen ahli media, materi dan bahasa maka akan memperoleh persentase nilai, yang dapat ditransformasikan pada penentuan pada penentuan patokan skala persentase. Kriteria patokan tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Interval	Validitas
90%-100%	Sangat valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup valid
55%-64%	Kurang valid
0%-54%	Tidak valid

Purwanto (dalam Harun & Fitria, 2020)

Analisis Data Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik

Analisis data praktilitas digunakan untuk menganalisis data hasil dari keterlaksanaan angket respon guru dan peserta didik. Data tentang respon guru dan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dianalisis dengan menggunakan ketentuan dalam tabel menurut Arikunto (2006:242) sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Penilaian Angket Respon Siswa Dan Guru

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Penilaian angket guru yang telah diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus yang dikemukan oleh Sudjono (2009) yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

$$P = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Praktikalitas

100% = Ketetapan

Penilaian angket siswa yang telah diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus seperti yang ditulis oleh Purwanto (2010: 102), sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{n\ x\ SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh siswa

n = banyak siswa

SM = skor maksimum ideal tes

100 = bilangan tetap

Dari hasil perhitungan data seluruh angket guru dan siswa dalam proses

pembelajaran maka akan memperoleh persentase nilai, yang dapat ditransformasikan pada penentuan pada penentuan patokan skala persentase. Kriteria patokan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Kepraktisan Guru dan Siswa

Konversi	Rentang
Sangat praktis	86 – 100%
Praktis	76 – 85%
Cukup praktis	60 – 75 %
Kurang praktis	55 – 59 %
Tidak Praktis	≤ 54%

Dimodifikasi Purwanto (2010)

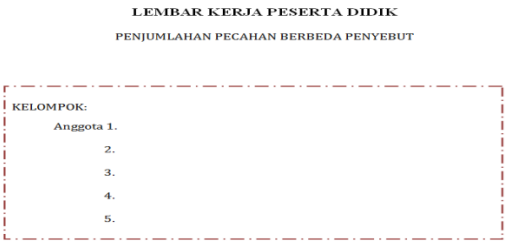
Revisi Produk

Revisi dilakukan sesuai dengan masukan atau saran yang di berikan oleh para ahli sebagai validator pada produk lembar kerja peserta didik materi operasi pecahan berbeda penyebut berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk Kelas V SD.

Tampilan LKPD setelah melakukan Revisi sesuai dengan saran dan masukan ahli mater, media dan bahasa sebagai berikut:

1. Bagian Judul dan Identitas

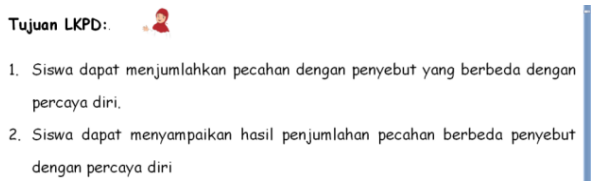
Bagian judul ditujukan agar siswa mengetahui materi yang akan dipelajari pada LKPD ini, dan kolom identitas digunakan untuk identitas masing-masing kelompok di LKPD.



Gambar 1.Tampilan Judul dan Identitas

2. Bagian Tujuan LKPD

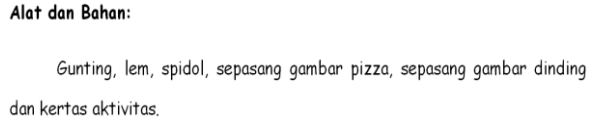
Bagian tujuan LKPD berisikan tujuan yang akan dicapai setelah belajar dengan LKPD ini.



Gambar 2. Tampilan Tujuan LKPD

3. Bagian alat dan bahan

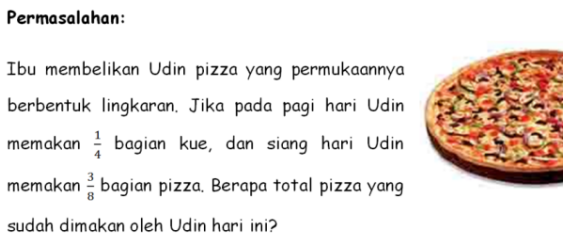
Bagian alat dan bahan bermaksud agar peserta didik bisa mempersiapkannya untuk proses pembelajaran menggunakan LKPD ini.



Gambar 3. Alat dan Bahan

4. Bagian Permasalahan

Pada bagian permasalahan berisi masalah yang ada dikehidupan sehari-hari peserta didik bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami LKPD



Gambar 4. Tampilan Permasalahan

5. Bagian Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah

Langkah-langkah berisi petunjuk yang diikuti dan dikerjakan oleh peserta didik sehingga dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang mereka lakukan. Bagian ini memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan permasalahan pada LKPD ini.



Gambar 5. Bagian Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah

6. Bagian Latihan Soal

Latihan soal berisi permasalahan bertujuan peserta didik lebih memahami materi yang diberikan.



Gambar 6. Latihan Soal

7. Evaluasi

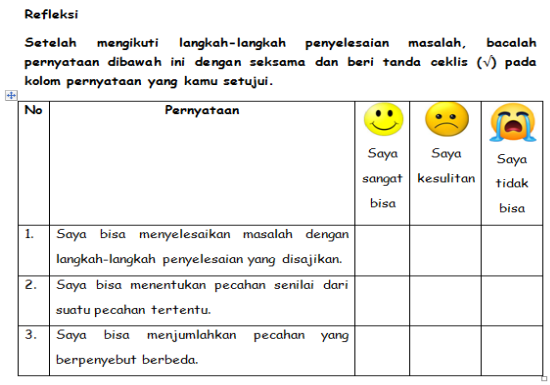
Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan siswa setelah belajar menggunakan LKPD ini.



Gambar 7. Evaluasi

8. Refleksi

Refleksi berupa tanggapan siswa setelah belajar menggunakan LKPD ini. Tujuannya agar mengetahui umpan balik pada siswa setelah mengikuti langkah-langkah penyelesaian masalah pada LKPD ini.


Refleksi

Setelah mengikuti langkah-langkah penyelesaian masalah, bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama dan beri tanda ceklis (√) pada kolom pernyataan yang kamu setujui.

No	Pernyataan	Saya sangat bisa	Saya kesulitan	Saya tidak bisa
1.	Saya bisa menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah penyelesaian yang disajikan.			
2.	Saya bisa menentukan pecahan senilai dari suatu pecahan tertentu.			
3.	Saya bisa menjumlahkan pecahan yang berpenyebut berbeda.			

Gambar 8. Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tahap pendefenisian (*define)*

Pada tahap pendefenisian ada beberapa langkah yang harus dilakukan, meliputi analisis awal, siswa, tugas, konsep dan analisis konsep. Proses analisis

dilakukan agar perencanan proses pengembangan tepat sasaran dan difungsikan dengan baik sebagai sarana belajar bagi peserta didik. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan tanggal 13 Juli 2021 di Kelas V, bahwa SDN 21 Batang Anai Kabupaten Batang Anai sudah menggunakan Lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran hanya saja LKPD yang digunakan berisi soal-soal latihan saja serta lkpd pada buku siswa memiliki beberapa kekurangan baik dari segi komponen dan langkah kerja.

Hasil Tahap Perancangan *(Design)*

Proses yang dilakukan pada tahap perancangan adalah merancang LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*. LKPD dirancang untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Penyajian materi disesuaikan dengan KI, KD dan indikator yang telah dirumuskan.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah melakukan perancangan LKPD, maka dilakukan pengembangan dengan melakukan kegiaan validasi oleh ahli. Terdapat 3 ahli yang melakukan validasi terdiri dari ahli aspek materi, ahli aspek media dan ahli aspek bahasa. Berdasarkan komentar dan saran oleh ahli, maka dilakukan revisi terhadap LKPD sehingga layak digunakan.

Uji Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

Uji Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dilakukan uji validasi oleh ahli. Validasi pada LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi operasi pecahan berbeda penyebut pada kelas V SD melibatkan tiga orang ahli, diantaranya ahli materi, media dan bahasa. Dari hasil validasi didapatkan komentar dan saran untuk perbaikan terhadap LKPD sehingga layak untuk digunakan.

Hasil validasi yang didapat yaitu untuk penyajian materi mendapatkan tingkat kevalidan 85,33% dengan kategori valid, dan aspek bahasa di dapatkan 86% dengan kategori valid, serta aspek media mendapatkan kategori valid dengan nilai kevalidan 86%. Berdasarkan dari ketiga validator tersebut didapatkan nilai sebesar 85,77% dengan kategori valid. Sehingga lembar kerja yang dikembangkan dapat digunakan.

Tahap penyebaran (*Disseminate*)

LKPD yang sudah dikembangkan dan divalidasi oleh ahli dapat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Produk

yang telah di validasi oleh para ahli dapat diuji cobakan kepada peserta didik kelas V SDN 21 Batang Anai dalam proses pembelajaran.

Uji praktikalitas

Kepraktisan LKPD ditentukan oleh guru dan peserta didik. Kepraktisan LKPD materi operasi pecahan berbeda penyebut berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas V SD dilakukan oleh 1 orang guru SDN 21 Batang Anai. Berdasarkan hasil uji praktikalitas dari respon guru kelas V SDN 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman didapatkan hasil 94,54% pada lembar kerja yang dikembangkan. Dengan kategori yang didapatkan yaitu sangat praktis.

Penilaian peserta didik dilakukan terhadap LKPD operasi pecahan berbeda penyebut berbasis *Contextual Teaching and Learning* berkaitan dengan tampilan, kemudahan bahasa penggunaan serta kemanfaatan LKPD . Berdasarkan respon siswa didapat penilaian terhadap LKPD berbasis Contextual *Teaching and Learning* dengan kategori sangat praktis secara keseluruhan yaitu 91,12%.

Dengan demikian penggunaan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang dikembangkan sudah valid dan praktis. Di samping itu penggunaan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada operasi pecahan berbeda penyebut membuat siswa aktif dan dapat mengkonstruksi dan menemukan sendiri konsep operasi pecahan berbeda penyebut. Sebagai tambahan, siswa juga bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya dan termotivasi mendapatkan nilai yang tinggi, temuan ini didukung oleh oleh pendapat, nassar (2006) yang menyatakan bahwa penyajian LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran akan melibatkan siswa secara aktif, dan mengajarkan siswa bisa bertanggung jawab, karena hasil dari LKPD yang dikerjakan dipertanggungjawabkan di hadapan guru. Dan melatih siswa untuk mandiri, semangat berprestasi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Model penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah 4-D (*four D*) memiliki 4 tahap yaitu, tahap pendefenisian *(define)*, tahap perancangan *(desain)*, tahap pengembangan *(development)*, dan tahap penyeberan (*dessiminate*). Uji validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa menyatakan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* layak da praktis digunakan. Hal ini diketahui xar hasil penilaian akhir, rata-rata yang diperoleh yaitu 86,44% dengan

kategori valid. Guru kelas IV SDN 21 Batang Anai juga menyatakan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang diperoleh dari peserta didik untuk kelas V SD ini mendapatkan kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 94,54% dan hasil respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang diperoleh dari peserta didik untuk kelas V SD mendapatkan kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 91,12%.

LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* dapat dikembangkan untuk menunjang proses pembelajaran dan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan materi kepada peserta didik agar peserta didik lebih mandiri dalam belajar. Diharapkan guru dan kepala sekolah serta peneliti selanjutnya untuk merealisasikan pembelajaran yang layak dan praktis sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

REFERENSI

Agnesia. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Learning Cycle 7E Materi IPA Kelas VII. *Jurnal Pendidikan.*

Ahmad, Kenedi dan Masniladevi. (2018). Instrumen HOTS Matematika bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pajar* 2, 6.

Isnanto. 2016. Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Peserta didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

Kemendikbud. (2016). *Peraturan menteri pendidikan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Press.

Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjono. (2009). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode penulisan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiliyanti. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Materi Barisan*

Dan Deret Geometri Untuk Siswa Kelas XI. Diploma thesis.

Widuri Asmaranti, dkk. 2017. Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.*